



Sekali Di Udara Tetap Di Udara

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK
LPP RRI NABIRE
PERIODE SEMESTER 1 TAHUN 2023**

I. PENDAHULUAN

- Dasar Hukum

- a. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
- b. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- d. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- f. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
- g. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 102/PMK.05/2009 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
- h. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- j. Peraturan menteri keuangan Nomor ; 233/PMK.05/2011 tentang Sistim Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat serta Direktur Jenderal Perbendaharaan.
- k. Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 01/PMK/06/2013 Tentang Penyusutan BMN.
- l. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/PMK/.06/2013 tentang tabel masa manfaat dalam rangka penyusutan berupa aset tetap pada catatan pemerintah pusat.
- m. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.
- n. Peraturan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor PER-1/KN/2014 Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor PER-07/KN/2009 tentang Tata Cara Pelaksanaan Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Barang Milik Negara Dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat.
- o. Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 09/PMK.06/2014 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 01/PMK.06/2013 tentang penyusutan aset tetap.
- p. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;

- Entitas Pelaporan

Sebagaimana di amanatkan Undang-Undang No. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara dinyatakan bahwa keuangan negara adalah semua hak dan kewajiban negara yang dapat di nilai dengan uang serta segala sesuatu baik berupa uang maupun berupa barang yang dapat dijadikan negara berhubung dengan pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut. Di dalam UU No. 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dinyatakan bahwa perbendaharaan adalah pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan negara, termasuk investasi dan kekayaan yang dipisahkan, yang ditetapkan di dalam APBN dan APBD. Oleh karena pengelolaan dan pertanggungjawaban atas barang milik negaramerupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan negara.

Di dalam UU No. 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dijelaskan bahwa yang dimaksud barang milik negara adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN dan perolehan lainnya yang sah. Termasuk dalam pengertian perolehan lainnya yang sah, di dalam PP 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan BMN/D disebutkan antara lain sumbangan/hibah, pelaksanaan perjanjian/kontrak, ketentuan undang-undang, dan putusan pengadilan.

Pertanggungjawaban atas BMN kemudian menjadi semakin penting ketika pemerintah wajib menyampaikan pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBN dalam bentuk laporan keuangan yang disusun melalui suatu proses akuntansi atas transaksi keuangan, aset, hutang, ekuitas dana, pendapatan dan belanja, termasuk transaksi pembiayaan dan perhitungan. Informasi BMN memberikan sumbangan yang signifikan di dalam laporan keuangan (neraca) yaitu berkaitan dengan pos-pos aset tetap maupun aset lainnya.

Pemerintah wajib melakukan pengamanan terhadap BMN. Pengamanan tersebut meliputi pengamanan fisik, pengamanan administratif, dan pengamanan hukum. Dalam rangka pengamanan administratif dibutuhkan sistem penatausahaan yang dapat menciptakan pengendalian (controlling) atas BMN. Selain berfungsi sebagai alat kontrol, sistem penatausahaan tersebut juga harus dapat memenuhi kebutuhan manajemen pemerintah di dalam perencanaan pengadaan, pengembangan, pemeliharaan, maupun penghapusan (disposal).

LPP RRI Nabire adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Pembinaan Akuntansi Instansi yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja

Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Catatan atas Laporan Barang Milik Negara. Penyusunan Laporan BMN tingkat Kuasa Pengguna Barang LPP RRI Nabire tersebut mengacu pada peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi Instansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat serta Peraturan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Nomor 57/PB/2013 tentang pelaksanaan Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara / Lembaga. Informasi yang disajikan di dalamnya telah disusun sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

- Periode Laporan

Periode Laporan Laporan Barang Kuasa Pengguna periode Tahun Anggaran 2023 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh LPP RRI Nabire.

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Barang adalah bagian dari kekayaan negara yang merupakan satuan tertentu yang dapat dinilai/dihitung/diukur/ditimbang dan dinilai tidak termasuk uang dan surat berharga. Menurut Undang-undang nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Barang Milik Negara (BMN) adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. BMN memiliki jenis dan variasi yang sangat beragam, baik dalam hal tujuan perolehannya maupun masa manfaat yang diharapkan. Oleh karena itu, dalam perlakuan akuntansinya ada BMN yang dikategorikan sebagai aset lancar, aset tetap dan aset lainnya. Pengkategorian BMN ini dilakukan dalam menyajikan nilai BMN dalam neraca pada Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP)

BMN dikategorikan sebagai aset lancar apabila diharapkan segera dipakai atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. BMN yang memenuhi kriteria ini diperlakukan sebagai Persediaan. Sedangkan BMN dikategorikan sebagai aset tetap apabila mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal Kuasa Pengguna Barang, dan diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan. BMN yang memenuhi kriteria tersebut meliputi Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi, dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya; serta Konstruksi dalam Pengerjaan.

Mapping kode barang ke kode buku besar diperlukan karena pencatatan BMN menggunakan kodefikasi tersendiri yaitu sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara yang berbeda dengan perkiraan buku besar neraca. Sehingga untuk penyajian BMN sebagai aset tetap dan persediaan di neraca harus dilakukan mapping atau konversi

kode barang ke kode perkiraan buku besar aset sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan tentang Bagan Perkiraan Standar. Tujuan kapitalisasi sebagai landasan hukum dalam pengelolaan dan penatausahaan BMN, dan mewujudkan efisiensi dan efektifitas dalam pencatatan nilai BMN.

III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester 1 Tahun Anggaran 2023 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh LPP RRI Nabire.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Laporan Semester 1 Tahun 2023 ini adalah sebesar Rp. 46,426,294,636 (*Empat puluh enam milyar empat ratus dua puluh enam juta dua ratus Sembilan puluh empat ribu enam ratus tiga puluh enam rupiah*) yang merupakan Nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp. 46,426,294,636 (*Empat puluh enam milyar empat ratus dua puluh enam juta dua ratus Sembilan puluh empat ribu enam ratus tiga puluh enam rupiah*) dan nilai mutasi yang terjadi selama semester 1 tahun anggaran 2023 sebesar Rp. 1,286,935,425 (*Satu milyar dua ratus delapan puluh enam juta Sembilan ratus tiga puluh lima ribu empat ratus dua puluh lima rupiah*). Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi reklasifikasi atau koreksi atas perubahan nama dan kode akun asset yaitu reklasifikasi keluar 3 peralatan pemancar senilai Rp. 1,286,935,425 (*Satu milyar dua ratus delapan puluh enam juta Sembilan ratus tiga puluh lima ribu empat ratus dua puluh lima rupiah*) dan dikoreksi menjadi reklasifikasi masuk menjadi gedung bangunan dan Menara.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang; (untuk tahunan)
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Rusak Berat;
10. Laporan Barang Hilang;
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
13. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAK-SIMAK pada LPP RRI Nabire ;

- 14. Laporan PNPB yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
- 15. Arsip Data Komputer (ADK).

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PER 30 Juni 2023

1. Saldo Awal Tahun Anggaran 2023

Nilai BMN per 1 Januari 2023 LPP RRI Nabire adalah sebesar Rp. 46,426,294,636 (*Empat puluh enam milyar empat ratus dua puluh enam juta dua ratus Sembilan puluh empat ribu enam ratus tiga puluh enam rupiah*) yang terdiri atas nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp. 46,397,751,436 (*Empat puluh enam milyar tiga ratus sembilan puluh tujuh juta tujuh ratus lima puluh satu ribu empat ratus tiga puluh enam rupiah*) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp. 28,543,200 (*Dua puluh delapan juta lima ratus empat puluh tiga ribu dua ratus rupiah*).

2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Tahun 2023

Mutasi BMN Tahun Anggaran 2023 adalah sebagai berikut:

a. Barang Persediaan

Saldo Persediaan pada LPP RRI Nabire per 30 Juni 2023 sebesar Rp.37,124,000 (*Tiga puluh tujuh juta seratus dua puluh empat ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 26,145,000 (*Dua puluh enam juta seratus empat puluh lima ribu rupiah*) dengan total mutasi tambah persediaan selama periode laporan sebesar Rp. 67,150,000 (*Enam puluh tujuh juta seratus lima puluh ribu rupiah*) dan total mutasi kurang sebesar Rp. 56,171,000 (*Lima puluh enam juta seratus tujuh puluh satu ribu rupiah*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian		Saldo Awal (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
117111	Barang Konsumsi	22,744,000	62,580,000	51,725,000	33,599,000
117113	Bahan Utk Pemeliharaan	3,401,000	3,070,000	4,446,000	2,025,000
117121	Pita cukai, Materai, Leges	0	1,500,000	0	1,500,000
JUMLAH		26,145,000	67,150,000	56,171,000	37,124,000

Total nilai barang persediaan dalam keadaan baik.

b. Tanah

Saldo Tanah pada LPP RRI Nabire per 30 Juni 2023 sebesar Rp. 24,096,762,000 (*Dua puluh empat milyar sembilan puluh enam juta tujuh ratus enam puluh dua ribu rupiah*) dengan luas 90,060 m².

Tidak ada mutasi tambah ataupun kurang saldo tanah.

Rincian data tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (m ²)	Nilai (Rp)
Baik	90,060	24,096,762,000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

c. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan LPP RRI Nabire Tahun Anggaran 2023 Semester 1 adalah sebesar Rp. 11,106,586,219 (*Sebelas milyar seratus enam juta lima ratus delapan puluh enam ribu dua ratus sembilan belas rupiah*) jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 12,393,521,644 (*Dua belas milyar tiga ratus sembilan puluh tiga juta lima ratus dua puluh satu ribu enam ratus empat puluh empat rupiah*), dan dilakukan koreksi atas akun untuk alat pemancar dengan melakukan reklasifikasi kelaur senilai Rp. 1,286,935,425 (*Satu milyar dua ratus delapan puluh enam juta sembilan ratus tiga puluh lima ribu empat ratus dua puluh lima rupiah*).

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Alat Bantu (3.01.03)

Saldo Alat Bantu pada Laporan Barang LPP RRI Nabire Per 30 Juni 2023 sebesar Rp. 624,119,455 (*Enam ratus dua puluh empat juta seratus sembilan belas ribu empat ratus lima puluh lima rupiah*) berupa 4 (empat) unit mesin diesel.

Dari jumlah Alat Bantu di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	4	624,119,455
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

2) Alat Angkutan (3.02.01)

Saldo Alat Angkut pada Laporan Barang LPP RRI Nabire Per 30 Juni 2023 sebesar Rp. 1,182,514,000 (*Satu milyar seratus delapan puluh dua juta lima ratus empat belas ribu rupiah*).

Tidak terdapat mutasi tambah ataupun mutasi kurang saldo alat angkut.

Dari jumlah Alat Angkut di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	6	1,182,514,000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

3) Alat Bengkel Bermesin (3.03.01)

Saldo Alat Bengkel Bermesin pada Laporan Barang LPP RRI Nabire Per 30 Juni 2023 sebesar Rp. 600,000 (*Enam ratus ribu rupiah*) dengan jumlah barang 1 (satu) unit. Tidak ada mutasi tambah ataupun mutasi kurang Alat Bengkel Bermesin.

Dari jumlah alat bengkel bermesin di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	1	600,000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

4) Alat Ukur (3.03.03)

Saldo Alat Ukur pada Laporan Barang LPP RRI Nabire Per 30 Juni 2023 sebesar Rp. 60,836,000 Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 5 (lima) unit dengan nilai sebesar Rp.60,836,000 (*Enam puluh juta delapan ratus tiga puluh enam ribu rupiah*) tidak terdapat mutasi tambah ataupun mutasi kurang.

Dari jumlah Alat Ukur di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	5	60,836,000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

5) Alat Kantor (3.05.01)

Saldo Alat Kantor pada Laporan Barang LPP RRI Nabire Per 30 Juni 2023 sebesar Rp. 229,332,605 (*Dua ratus dua puluh sembilan juta tiga ratus tiga puluh dua ribu enam ratus lima rupiah*).

Dari jumlah Alat Kantor di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	63	229,332,605
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

6) Alat Rumah Tangga (3.05.02)

Saldo Alat Rumah Tangga pada Laporan Barang LPP RRI Nabire Per 30 Juni 2023 sebesar Rp. 1,342,184,245 dengan jumlah 510 unit barang. Tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang.

Dari jumlah Alat Rumah Tangga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	510	1,342,184,245
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

7). Alat Studio (3.06.01)

Saldo Alat Studio pada Laporan Barang LPP RRI Nabire Per 30 Juni 2023 sebesar Rp.1,412,237,715 (*Satu milyar empat ratus dua belas juta dua ratus tiga puluh tujuh ribu tujuh ratus lima belas rupiah*). Tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang pada saldo Alat Studio.

Dari jumlah Alat Studio di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	133	Rp. 1,412,237,715
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

8). Alat Komunikasi (3.06.02)

Saldo Alat Komunikasi pada Laporan Barang LPP RRI Nabire Per 30 Juni 2023 sebesar Rp.120,931,000 (*Seratus dua puluh juta sembilan ratus tiga puluh satu ribu rupiah*) dengan jumlah barang 25 Unit. Tidak terdapat mutasi tambah ataupun mutasi kurang pada Saldo Alat Komunikasi.

Dari jumlah Alat Komunikasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	25	120,931,000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

9). Peralatan Pemancar (3.06.03)

Saldo Peralatan Pemancar pada Laporan Barang pada LPP RRI Nabire Per 30 Juni 2023 sebesar Rp. 5,245,850,448 (*Lima milyar dua ratus empat puluh lima juta delapan ratus lima puluh ribu empat ratus empat puluh delapan rupiah*). Nilai ini terdiri atas saldo awal Rp. 6,532,785,873 (*Enam milyar lima ratus tiga puluh dua juta tujuh ratus delapan puluh lima ribu delapan ratus tujuh puluh tiga rupiah*) terdiri atas 55 Unit barang dan terdapat reklasifikasi keluar senilai Rp. 1,286,935,425 (*Satu milyar dua ratus delapan puluh enam juta sembilan ratus tiga puluh lima ribu empat ratus dua puluh lima rupiah*) terdiri atas 3 unit barang.

Dari jumlah Peralatan Pemancar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	52	5,245,850,448
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

10). Peralatan Komunikasi Navigasi (3.06.04)

Saldo Peralatan Komunikasi Navigasi pada Laporan Barang LPP RRI Nabire Per 30 Juni 2023 sebesar Rp. 10,800,000 (*Sepuluh juta delapan ratus ribu rupiah*) dengan jumlah barang sebanyak 4 Unit. Tidak terdapat mutasi tambah ataupun mutasi kurang pada saldo peralatan komunikasi navigasi.

Dari jumlah Peralatan Komunikasi Navigasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	4	10,800,000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

11). Unit Alat Laboratorium (3.08.01)

Saldo Unit Alat Laboratorium pada Laporan Barang LPP RRI Nabire Per 30 Juni 2023 sebesar Rp.14,036,000 (*Empat belas juta tiga puluh enam ribu rupiah*) dengan jumlah barang sebanyak 1 Unit.

Dari jumlah Alat Laboratorium di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	1	14,036,000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

12). Alat Laboratorium Fisika / Elektronika (3.08.03)

Saldo Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika pada Laporan Barang LPP RRI Nabire Per 30 Juni 2023 sebesar Rp. 51,000 (*Lima puluh satu ribu rupiah*) dengan jumlah barang sebanyak 1 Unit Tidak terdapat mutasi tambah ataupun mutasi kurang.

Dari jumlah Alat Laboratorium Fisika Nuklir /Elektronika di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	1	51,000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

13). Komputer Unit (3.10.01)

Saldo Komputer Unit pada Laporan Barang LPP RRI Nabire Per 30 Juni 2023 sebesar Rp. 650,609,551 dengan jumlah 43 unit barang. Tidak terdapat mutasi tambah dan kurang pada saldo Komputer Unit.

Dari jumlah Komputer Unit di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	43	650,609,551
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

14). Peralatan Komputer (3.10.02)

Saldo Peralatan Komputer pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Per 30 Juni 2023 Rp.146,484,200 (*Seratus empat enam juta empat ratus delapan puluh empat ribu dua ratus rupiah*).

Dari jumlah Peralatan Komputer di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	44	146,484,200
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

15). Alat Sar (3.15.03)

Saldo Alat SAR pada Laporan Barang LPP RRI Nabire Per 30 Juni 2023 sebesar Rp.66,000,000 (*Enam puluh enam juta rupiah*) dengan jumlah barang sebanyak 2 Unit Kamera/Video dengan tempatnya.

Dari jumlah Alat Sar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	2	66,000,000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin.

Alat Bantu	:	Rp.	624,119,455
Alat Angkutan Darat Bermotor	:	Rp.	1,057,571,143
Alat Bengkel Bermesin	:	Rp.	600,000
Alat Ukur	:	Rp.	60,836,000
Alat Kantor	:	Rp.	224,692,605
Alat Rumah Tangga	:	Rp.	1,039,139,245
Alat Studio	:	Rp.	1,350,914,715
Alat Komunikasi	:	Rp.	120,931,000
Peralatan Pemancar	:	Rp.	4,879,609,408
Peralatan Komunikasi Navigasi	:	Rp.	3,960,000
Unit Alat Laboratorium	:	Rp.	4,386,250
Alat Laboratorium Fisika	:	Rp.	51,000
Komputer Unit	:	Rp.	514,847,051
Peralatan Komputer	:	Rp.	109,852,950
Alat SAR	:	Rp.	<u>66,000,000</u>
		Rp.	10,057,510,822

d. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada LPP RRI Nabire per 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp. 11,162,026,417 (*Sebelas milyar seratus enam puluh dua juta dua puluh enam ribu empat ratus tujuh belas rupiah*)

saldo ini berasal dari saldo awal sebesar Rp. 9,875,090,992 (*Sembilan milyar delapan ratus tujuh puluh lima juta Sembilan puluh ribu Sembilan ratus sembilan puluh dua rupiah*), terdiri dari 29 Unit Gedung dan Bangunan dan terdapat mutasi tambah 3 (tiga) unit barang berupa 2 (dua) unit Self Supporting Tower dan 1 (satu) unit Guy Tower dengan nilai sebesar Rp. 1,286,935,425 (*Satu milyar dua ratus delapan puluh enam juta sembilan ratus tiga puluh lima ribu empat ratus dua puluh lima rupiah*).

Rincian Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut :

1) Bangunan Gedung Tempat Kerja (4.01.01)

Saldo Bangunan Gedung Tempat Kerja pada LPP RRI Nabire per 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp. 6,639,370,000 (*Enam milyar enam ratus tiga puluh Sembilan juta tiga ratus tujuh puluh ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas 10 (Sepuluh) unit bangunan tempat kerja.

2) Bangunan Gedung Tempat Tinggal (4.01.02)

Saldo Bangunan Gedung Tempat Tinggal pada LPP RRI Nabire per 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp.1,598,572,992 (*Satu milyar lima ratus sembilan puluh delapan juta lima ratus tujuh puluh dua ribu sembilan ratus sembilan puluh dua rupiah*). Jumlah tersebut terdiri 17 Unit Bangunan gedung tempat tinggal.

3) Bangunan Menara Perambuan (4.03.01)

Saldo Bangunan Menara Perambuan pada LPP RRI Nabire per 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp. 1,286,935,425 (*Satu milyar dua ratus delapan puluh enam juta sembilan ratus tiga puluh lima ribu empat ratus dua puluh lima rupiah*) terdiri dari 3 (tiga) unit barang, dan merupakan reklasifikasi masuk dari alat pemancar.

4) Tugu / Tanda Batas (4.04.01)

Saldo Tugu/Tanda Batas pada LPP RRI Nabire per 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp.1.637.148.000 (*Satu milyar enam ratus tiga puluh tujuh juta seratus empat puluh delapan ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas 2 unit bangunan Pagar.

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan

Bangunan Gedung Tempat Kerja	: Rp. 2,157,348,639
Bangunan Gedung Tempat Tingal	: Rp. 505,946,379
Bangunan Menara Perambuan	: Rp. 608,957,634
Tugu / Tanda Batas	: <u>Rp. 214,262,136</u>
	Rp. 3,486,514,788

Dari jumlah Gedung dan Bangunan di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	32	11,162,026,417
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

e. Jaringan

Saldo Jaringan pada LPP RRI Nabire per 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp. 53,920,000 (*Lima puluh tiga juta sembilan ratus dua puluh ribu rupiah*). Tidak terdapat mutasi tambah ataupun mutasi kurang pada Jaringan.

Rincian Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1. Jaringan Listrik (5.04.02)

Saldo Jaringan Listrik pada LPP RRI Nabire per 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp. 53.920.000 (*Lima puluh tiga juta sembilan ratus dua puluh ribu rupiah*). Tidak terdapat mutasi tambah ataupun mutasi kurang pada jaringan listrik. Dari jumlah Saldo Jaringan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	2	53,920,000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Akumulasi Penyusutan Jaringan.
Jaringan Listrik : Rp. 24,938,000

f. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Laporan Barang LPP RRI Nabire per 30 Juni 2023 sebesar Rp. 7,000,000 (*Tujuh juta rupiah*). Tidak terdapat mutasi tambah ataupun mutasi kurang pada Aset tetap lainnya.

Dari jumlah Alat music band di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	1	7,000,000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya.

Akumulasi penyusutan aset tetap lainnya sebesar Rp. 7,000,000 (*Tujuh juta rupiah*).

1. Barang Milik Negara pada LPP RRI Nabire Per 30 Juni 2023

a. BMN per akun neraca

Nilai BMN pada LPP RRI Nabire Per 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp. 46,434,875,436 (*Empat puluh enam milyar empat ratus tiga puluh empat juta delapan ratus tujuh puluh lima ribu empat ratus tiga puluh enam rupiah*), nilai BMN tersebut disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
1	Persediaan	37,124,000	100%	-	100%	37,124,000	100%
	Sub Jumlah (1)	37,124,000	100%	-	100%	37,124,000	100%
II	Aset Tetap						
1	Tanah	24,096,762,000	100%	-	100%	24,096,762,000	100%
2	Peralatan dan Mesin	11,078,043,019	0,998%	28,543,200	99,002%	11,106,586,219	100%
3	Gedung dan Bangunan	11,162,026,417	100%	-	100%	11,162,026,417	100%
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	53,920,000	100%	-	100%	53,920,000	100%
5	Aset Tetap Lainnya	7,000,000	100%	-	100%	7,000,000	100%
6	KDP	-	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah (2)	46,397,751,436	99.93%	28,543,200	0.062 %	46,426,294,636	100%
III	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan pihak ketiga	-	-	-	-	-	-
2	Aset Tak Berwujud	-	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah (3)	-	-	-	-	-	-
Total		46,434,875,436	99.93%	28,543,200	0.062 %	46,463,418,636	100%

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada LPP RRI Nabire Per 30 Juni 2023
perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

No		Uraian Neraca	Intrakomptabel		EkstraKomptabel		Gabungan	
			Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Tetap							
	1	Peralatan dan Mesin	10,028,967,622	99.72%	28,543,200	0.28%	10,057,510,822	100%
	2	Gedung dan Bangunan	3,486,514,788	100%	0	100%	3,486,514,788	100%
	3	Jaringan	24,938,000	100%	0	100%	24,938,000	100%
	4	Aset Tetap Lainnya	7,000,000	100%	0	100%	7,000,000	100%
	Sub Jumlah (I)		13,547,420,410	99.79%	28,543,200	0.21%	13,575,963,610	100%
II	Aset Lainnya							
	1	Kemitraan dengan pihak ketiga	-	-	-	-	-	-
	2	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	-	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah (II)		-	-	-	-	-	-
Total			13,547,420,410	99.79%	28,543,200	0.21%	13,575,963,610	100%

b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan.

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada LPP RRI Nabire Per 30 Juni 2023 per akun neraca adalah sebagai berikut :

No	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	Persediaan	37,124,000	37,124,000	0
2	Tanah	24,096,762,000	24,096,762,000	0
3	Peralatan Mesin	11,078,043,019	11,078,043,019	0
4	Gedung dan Bangunan	11,162,026,417	11,162,026,417	0
5	Jalan, Irigasi dan Jaringan	53,920,000	53,920,000	0
6	Aset Tetap Lainnya	7,000,000	7,000,000	0
7	KDP	0	0	0
8	Aset Tak Berwujud	0	0	0
9	Aset Lain-lain*)	0	0	0
Total		46,434,875,436	46,434,875,436	0

V. INFORMASI BMN LAINNYA

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
1	2018	44.650.865.644	82.247.625	0,18%
2	2019	45.020.865.644	370.000.000	0,82%
3	2020	44.421.050.652	-599.814.992	-1.35%
4	2021	45.396.390.636	975.339.984	2,15%
5	2022	46.001.345.636	604.955.000	1,32%

Pada tahun 2023 semester 1 tidak ada penambahan nilai asset pada LPP RRI Nabire.

2. Informasi Pengelolaan BMN

a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada LPP RRI Nabire per 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan	Belum Ditetapkan Status Penggunaan
		(Rp)	(Rp)
1	Tanah	15,965,002,000	8,131,760,000
2	Kendaraan	153,321,429	0
3	Peralatan Mesin	25,486,950	1,028,507,200
4	Gedung & Bangunan	4,469,551,715	1,638,690,552
5	Rumah Negara	0	1,134,788,813
6	Jalan, Irigasi dan Jaringan	29,656,000	0
7	Aset tetap lainnya	0	0
Jumlah		20,643,018,094	11,933,746,565

3. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN

Permasalahan–permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan dan pengelolaan BMN, antara lain:

- Penghuni rumah Negara belum membayar sewa di karenakan belum ada penentuan waktu pembayaran apakah sejak tinggal di rumah dinas atau mulai tahun 2023.

- Ada 2 (dua) Unit rumah dinas yang di klaim pihak lain yang mengaku sebagai pemiliknya.
 1. Rumah Dinas Kepala LPP RRI Nabire terletak di Jalan Pemuda
 2. Rumah Dinas golongan II Tipe D Permanen terletak di Jalan BD.Danomira.
- 4. Langkah-Langkah Strategis Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah

Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan BMN pada Kementerian/Lembaga, langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan antara lain sebagai berikut :

 - Sudah membuat pengusulan tarif sewa rumah dinas di lengkapi dengan SIP daerah, menunggu keputusan kantor pusat kapan mulai terhitung membayar.
 - Telah mengadakan pertemuan dengan pihak ketiga yang mengklaim dan telah berkoordinasi dengan Pemerintah setempat serta telah membuat laporan kepada pihak kepolisian.

Penanggungjawab Laporan Barang LPP RRI Nabire
Tahun 2023
Kepala LPP RRI Nabire

LEE MAURY, SE., M.Medkom
NIP. 197809071999032001